

ABSTRAK

Bidaah, Asnal. 2013. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap Anatomi dan Histologi Hepar Mencit Betina (*Mus musculus*) yang Diinduksi 7,12 Dimetilbenz (α) Antrasen (DMBA) secara In Vivo.** Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. Retno Susilowati, M. Si (II) Dr. H. Munirul Abidin, MA.

Kata Kunci: Ekstrak, Daun Sirsak, Anatomi Hepar, Histologi Hepar, 7,12 Dimetilbenz (α) Antrasen (DMBA)

Keadaan normal sel hepar akan membelah diri jika ada penggantian sel-sel hepar yang telah mati dan rusak. Sebaliknya sel kanker akan membelah terus sehingga terjadi penumpukan sel baru yang menimbulkan desakan dan merusak jaringan normal pada hepar. Kondisi di atas dapat dicegah dengan memanfaatkan bahan aktif dari tumbuhan, salah satunya adalah sirsak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap anatomi dan histologi hepar mencit betina (*Mus musculus*) yang diinduksi 7,12 dimetilbenz (α) antrasen (DMBA) secara in vivo.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah kontrol negatif (diberi pelarut ekstrak dan pelarut DMBA), kontrol positif (diberi pelarut ekstrak dan DMBA), perlakuan yang diberi DMBA dan diberi ekstrak Daun Sirsak dengan 4 dosis yang berbeda yaitu 100mg/kgBB, 150mg/kgBB, 200mg/kgBB, 250mg/kgBB selama 6 minggu. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah anatomi dan histologi hepar. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA. Apabila hasil ANOVA menunjukkan pengaruh, maka dilanjutkan dengan uji Duncan 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricata* L) berpengaruh terhadap anatomi dan histologi hepar mencit betina (*Mus musculus*) yang diinduksi DMBA. Anatomi hepar ditunjukkan dengan warna hepar yang pucat dan munculnya jaringan parut pada hepar. Sedangkan histologi sel hepar ditunjukkan dengan nilai rerata tingkat nekrosis tahap akhir (piknosis) hepar pada perlakuan K+= 31,1%, D1= 14,1%, D2= 3,76%, D3= 2,36% dan K-= 0,54%, dan nilai rerata diameter inti sel hepar pada perlakuan K+= 3,24 μ m, D1= 4,44 μ m, D2= 6,51 μ m, D3= 7,03 μ m, dan K-= 3,24 μ m.